

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sunatan Gratis Bagi Masyarakat Toddopuli bersama Medika Farma

Rachmat Jaya^{1*}, Rahmat Pannyiwi², Nurhaedah³, Zaenal⁴, Lusyana Aripa⁵, Sri Wahyuni⁶

¹Program Studi Keperawatan, AKPER Yapenas 21 Maros

^{2,3}Program Studi Keperawatan, STIKES Amanah Makassar

⁴Program Studi Keperawatan, Universitas Islam Makassar

⁵Program Studi Keperawatan, Universitas Pancasakti Makassar

⁶Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

Abstract

The Indonesian Pediatrician Association also states that Sunnat (circumcision) can prevent the buildup of dirt and prevent phimosis, both of which can cause infections in the genitals of babies and children. However, sometimes the implementation of this Sunnat (circumcision) cannot be carried out because of significant cost factors, so the implementation is delayed. One effort so that every child can perform Sunnat (circumcision) is by carrying out mass circumcision activities in the community around the Medika Farma Clinic. From this mass circumcision activity, it is hoped that many children in Indonesia will be circumcised, thereby achieving an increase in the health status and good growth of Indonesian children.

Keywords : Free Circumcision, Toddopuli Residents, Medika Farma Clinic

Abstrak

Ikatan Dokter Anak Indonesia juga menyatakan Sunnat (khitan) dapat mencegah penumpukan kotoran serta mencegah fimosis, yang kedua kondisi ini dapat menyebabkan infeksi pada alat kelamin bayi dan anak. Namun terkadang pelaksanaan Sunnat (khitan) ini belum dapat dilakukan karena terkendala faktor biaya yang cukup besar, sehingga pelaksanaannya pun tertunda. Salah satu upaya agar setiap anak dapat melakukan Sunnat (khitan) adalah dengan melaksanakan kegiatan Sunnatan Massal lingkungan masyarakat sekitar Klinik Medika Farma. Dari kegiatan sunnatan massal ini diharapkan akan banyak anak di Indonesia yang dapat disunnat, sehingga tercapai peningkatan derajat kesehatan dan pertumbuhan anak Indonesia yang baik.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kata Kunci : Sunat Gratis, Warga Toddopuli, Klinik Medika Farma

Korespondensi : Rachmat Jaya

I. PENDAHULUAN

Secara etiologis, khitan berasal dari bahasa Arab khatana yang mempunyai arti memotong (Louis Ma'luf, 1986). Adapun yang dipotong adalah kulit (quluf) yang menutupi ujung kemaluan dengan tujuan agar bersih dari najis. Sedangkan menurut Imam Haramain mendefinisikan, khitan adalah memotong qulfa, yaitu kulit yang menutupi kepala penis sehingga tidak ada lagi sisi kulit yang menjulur (Muhammad bin Ali Al-Syaukani, 1996).

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang maksimal, sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, maka melalui kegiatan ini untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan melalui Sumber Daya Manusia yang professional. Sampai saat ini kita masih menghadapi banyak permasalahan kesehatan terhadap masyarakat. Sistem kesehatan disusun untuk mendapatkan hasil guna kesehatan terhadap masyarakat secara maksimal dengan cara mengefektifkan semua sumber daya manusia yang tersedia, juga diperlukan adanya hubungan secara berjenjang dari tingkat yang tertinggi hingga tingkat yang lebih rendah dalam kaitan kualitas pelayanan masyarakat. Disadari masih cukup banyak kendala yang harus diatasi untuk menjamin berhasilnya berbagai pelayanan kesehatan tersebut.

Budaya sunnatan merupakan suatu praktik kebiasaan yang sudah ada sejak jaman dahulu kala, tradisi ini dikenal dan terus berlangsung sampai dengan saat ini terutama dikalangan umat-umat beragama samawi baik itu muslim, yahudi maupun nasrani. Bahkan di dalam Kitab Injil Barnabas dikatakan bahwa Nabi Adam AS adalah manusia yang pertama kali dikhitan. Khitan tersebut dilakukan setelah ia bertaubat dari memakan buah khuldi. Namun tradisi ini kemudian ditinggalkan oleh keturunannya, sehingga Allah SWT perintahkan kembali untuk berkhitan kepada Nabi Ibrahim AS (Pardan Syarifudin, 2010).

Sementara dari sisi kesehatan khitan merupakan suatu tindakan medis yang sangat dianjurkan pelaksanaannya. Karena terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, terutama penyakit-penyakit yang terkait genital atau organ seksual. Menurut WHO, sirkumsisi memberi manfaat mencegah penularan penyakit HIV/AIDS dan kanker (WHO, 2010).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Selain itu khitan juga dapat membuat penis menjadi lebih bersih, menurunkan risiko infeksi saluran kemih, sipilis, mencegah penyakit menular seksual seperti HPV (Human Papiloma Virus), kanker penis, mencegah kanker serviks yang ditularkan oleh pria (Hill, et al, 2004), mencegah bertumpuknya kotoran atau smegma dan sisa-sisa urin di daerah ujung penis karena tertutup oleh kulit penis atau kulup yang berlebih, serta mencegah terjadinya fimosis (kulit atau kulup yang menguncup) dimana pada tahun 2008 data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia anak yang fimosis tercatat sekitar 10%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa khitan merupakan tradisi yang sudah ada sejak jaman dahulu kala, yang penting untuk dilaksanakan baik dengan alasan atas perintah agama ataupun alasan kesehatan.

II. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan Sunnatan massal yang melibatkan tenaga Dokter dan Perawat dan SDM Klinik Medika Farma untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Metode yang dilakukan adalah dengan terjun langsung pada proses tindakan Sunnatan massal. Penilaian atau indikator dari keberhasilan kegiatan ini adalah jumlah peserta yang dikhitan dan peserta/pasien tersebut dikhitan tanpa terjadinya suatu komplikasi dari tindakan khitan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berupa sunnatan massal dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2023 di Klinik Medika Farma yang diselenggarakan oleh Klinik Medika Farma bekerja sama dengan instansi lainnya, termasuk diantaranya Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). Jumlah anak yang mendaftar untuk dikhitan pada tahun 2023 ini sebanyak 51 peserta, yang berasal dari sekitar Klinik Medika Farma.

Dalam kegiatan khitanan massal ini melibatkan 1 orang petugas medis maupun non medis yang terdiri dari;

Dokter : 3 orang

Perawat : 7 orang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Petugas/tim perlengkapan : 9 orang

Koordinator kegiatan : 3 orang

Adapun susunan kegiatannya pada tanggal 21 Agustus 2023 tersebut, dimulai dengan pembentukan panitia dengan terbitnya Surat Keputusan dalam pelaksanaan kegiatan. Saat registrasi tersebut kami juga mendapat arahan mengenai SOP maupun hal-hal terkait kegiatan Sunnatan massal tersebut. Adapun yang dimaksud dengan kriteria khitan normal dan khitan khusus adalah sebagai berikut;

1. Kondisi normal, kondisi penis baik perlekatan maupun kondisi/letak saluran kemih dalam keadaan normal.
2. Kondisi khusus/kelainan, yaitu :
 - a. Hipospadia (saluran kemih/uretra letaknya dibawah) terdiri dari :
 - 1) Hipospadia Koronal (masih dalam toleransitindakan)
 - 2) Hipospadia Glandis (masih dalam toleransitindakan)
 - 3) Hipospadia Total (tidak dapat dilakukantindakan)
 - b. Ada Infeksi atau peradangan pada daerah disekitar penis
 - c. Fimosis (perlekatan kulit penis yang menutupilubang uretra)
 - d. Tindakan khitan dewasa (peserta khitan yangberumur > 17 tahun)
 - e. Mikro penis (kondisi penis yang kecil/tidaknormal) terdiri dari :
 - 1) Mikro penis dalam toleransi (masih dapatdilakukan tindakan)
 - 2) Mikro penis invertid /batang belum tumbuh (tidak dapat dilakukan tindakan dan harus dilakukan terapi terlebih dahulu)
 - f. Epispadia (saluran kemih/uretra letaknya di atas.

IV. KESIMPULAN

Warga Toddopoli sangat antusias dan sangat mensupport kegiatan yang dilaksanakan oleh Klinik Medika Farma. Kegiatan khitanan massal ini telah berhasil dan berjalan lancar tanpa kendala yang berarti. Manfaat dari kegiatan ini tentulah sangat besar dan berarti dalam menolong sebagian besar warga yang tidak mampu untuk melakukan Sunnatan (khitan) dikarenakan biaya yang cukup besar. Padahal kita semua sepakat tentang pentingnya

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sunnatan (khitan) baik dari sisi agama maupun sisi kesehatan. Sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dikemudian hari dapat sering dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Klinik Medika Farma sebagai penyelenggara yang telah melibatkan perwakilan Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI) yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan bakti sosial khitanan massal ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat dan mendapat balasan pahala kebaikan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Martono, Ilham Setyo Budi, (2012). Analisis Kecepatan Wound Healing Post Circumsisi Menggunakan Teknik Konvensional Dan Cincin M. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid2, November 2012, hlm. 1-94. Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta, Jurusan Keperawatan.
- Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
- Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). PKM SOSIALISASI METODE PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
- Eliya Mursyida,(2019). Sirkumsisi Pada Anak Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Volume 3 No. 1 | Oktober 2019: Hal: 36-41, ISSN Cetak: 2715-8187. ISSN. 2614-7106.
- Fidrotin Azizah, Ahmad Maftukhin, Nikmatun Fajriyah, (2015). Gambaran Pengetahuan Orang Tua (Ibu) Tentang Perawatan Luka Sirkumsisi Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun). Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan. Vol 6, No 1 (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajekwisi Bojonegoro.
- Karita, Dewi, Romdhoni, Muhammad Fadhol, (2018). Hubungan Usia dan Berat Badan Dengan Ukuran Lingkar Penis Anak Menggunakan O-Meter: Sirkumsisi Metode Klem. Herb- Medicine Journal, Vol 1, No 1 (2018). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmat Pannyiwi, Andi Hariati, Muhammad Syafri, Sahdan Mustari, Rezqiqah Aulia

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Rahmat (2022). Sunatan Massal Dengan Protokol Kesehatan Covid-19, *Jurnal Locus Abdimas* (Januari, 2022), Vol. 1, No. 1; hal 44-49. ISSN 2809-5871.
- Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- SAPTO HARYONO, AGUS (2014). Karya tulis ilmiah tingkat pengetahuan ibu tentang sirkumsisi pada anak laki-laki di dukuh sambi desa ngrayun kecamatan ngrayun kabupaten ponorogo. Skripsi thesis, universitas muhammadiyah ponorogo.